

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diformulasikan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data terdiri dari: wawancara mendalam (*intensive/ indepth interview*), observasi atau pengamatan lapangan (*field observation*), yaitu menggunakan teknik wawancara atau bertatap muka antara satu atau lebih dari dua orang, dan mengajukan beberapa studi kasus<sup>56</sup>.

Dalam mengumpulkan dan mengungkapkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis. Peneliti akan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>57</sup>. Dari berbagai data yang didapat akan disusun menjadi sebuah gambaran hasil penelitian yang kemudian akan dianalisa dengan berbagai teori yang relevan guna mendapatkan hasil kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. berbagai data berupa kutipan naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya yang terkait dengan penelitian tentang resolusi konflik yang terjadi di wilayah jalur pertambangan Parung Panjang, Gunung Sindur, dan Rumping, kemudian dari hasil keseluruhan metode tersebut menghasilkan sebuah data dan data tersebut dipaparkan secara deskriptif melalui narasi dan penggambaran dari data yang sudah didapatkan sebelumnya.

---

<sup>56</sup> Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal 73

<sup>57</sup> Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (ed 22)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal 5

## 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian terkait tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang ditentukan lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat baik volumenya maupun karakter data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta sisi praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga dalam menentukan lokasi penelitian.

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang telah dijadikan penelitian adalah Pemda Kabupaten Bogor, Bappeda Litbang, Dinas PUPR, Dinas LHK, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Kesbangpol, FKDM, Camat Parung Panjang, Kapolsek Parung Panjang, Lurah Parung Panjang, Puskesmas Parung Panjang, AGJT, serta Masyarakat umum.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang sudah ditetapkan dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang dapat mempermudah peneliti dalam mencari data yang diperlukannya. Dalam penelitian ini, gambaran kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan								
4	Seminar Pra-Proposal								
5	Revisi Usulan Proposal								
6	Ujian Proposal								
7	Penelitian Lapangan dan Pengolahan Data								
8	Penyusunan Hasil penelitian								
9	Ujian Pra Tesis								

10	Ujian Tesis									
11	Perbaikan Naskah Tesis									

### 3.3. Subyek Obyek Penelitian Penelitian

Penelitian adalah sesuatu hal yang memiliki kedudukan yang penting di dalam penelitian yang harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, ataupun orang. Dengan demikian, secara umum subjek penelitian merupakan manusia atau hal-hal yang menjadi urusan manusia itu sendiri<sup>58</sup>. Oleh karena itu, subjek dari penelitian ini adalah Lembaga masyarakat yang terkait dalam konflik yang terjadi di Jalur Pertambangan dan terlibat dalam resolusi konflik untuk menciptakan perdamaian di wilayah tersebut. Dalam hal ini, instansi yang terlibat diantaranya adalah Aliansi Jalur Tambang, Masyarakat, Pemkab Bogor, organisasi LHK, Pemda Jabar, dan Pengusaha.

Sementara obyek utama penelitian yang telah dilakukan adalah Peran Pemerintah Daerah Kab. Bogor dalam Pencegahan Potensi konflik dan kebijakan pertambangan, termasuk upaya-upaya yang selama ini telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Bungin<sup>59</sup> sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, data-data yang diperlukan oleh peneliti diperoleh dari dua sumber, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sumber utama

<sup>58</sup> Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta. hal 152

<sup>59</sup> Bungin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 129

untuk memperoleh data tentang peran Stakeholder dalam penanggulangan konflik yang terjadi antara masyarakat Jalur Pertambangan dengan pengusaha, serta keikutsertaan Pemda memfasilitasi agar tidak terjadi peningkatan eskalasi konflik.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen penting dan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini seperti dokumentasi pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara.

Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* dimana artinya adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya pengambilan data biasa menjadi difokuskan dan mendalam. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data semakin besar<sup>60</sup>.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka diperlukan seperangkat teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara langsung, dan studi literatur. Selanjutnya, penelitian akan memperoleh data yang representatif jika menggunakan metode yang mampu mengungkap data yang diperlukan. Untuk itu di dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, dokumentasi, serta observasi.

#### 3.5.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, Opcit. 37

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama<sup>61</sup>

Metode yang peneliti gunakan adalah wawancara yang bersifat langsung kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU), Dinas Kesehatan, Sekretaris Kab. Bogor dalam menangani permasalahan yang pada saat ini terjadi. Selain itu wawancara juga akan dilakukan kepada pihak masyarakat sebagai pihak penggugat dan perwakilan pengusaha sebagai pihak tergugat terkait apa saja yang akan dilakukan untuk meresolusi konflik yang saat ini terjadi. Untuk lebih mendalami data yang akan diambil, dilakukan pula wawancara dengan camat di 3 kecamatan tersebut yakni, Camat Parung-panjang, Rumping, dan Gunung Sindur, Serta kepala Puskesmas Induk yang berada di Kec. Parung-panjang.

### **3.5.2 Metode Studi Pustaka**

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi pustaka dimana berbagai peneliti akan mengambil data dari berbagai dokumen terkait yang ada. Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan bisa dalam bentuk lisan, tulisan dan karya monumental dari seseorang<sup>62</sup>. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dalam penelitian ini metode studi pustaka yang bersumber dari dokumen digunakan sebagai data yang menunjang akan kevalidan data yang diperoleh dan sebagai bukti lampiran untuk menguatkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Data berupa berbagai dokumen terkait peran pemerintah dalam meresolusi konflik diwilayah pertambangan serta bentuk bantuan apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan

---

<sup>61</sup> Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, hal 31

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 329

pengusaha. Data tersebut akan menjadi sumber utama yang dikumpulkan dimana data tersebut juga akan menjadi bahan analisa dari peneliti.

### 3.5.3 Metode Observasi

Pengamatan adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan Balik terhadap pengukuran tersebut.

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji ataupun memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian berlangsung. Nasution mengemukakan bahwa pengujian keabsahan dan keterandalan data diperlukan untuk membuktikan kesesuaian hasil yang sudah diamati dengan fakta dan peristiwa yang sebenarnya terjadi<sup>63</sup>. Untuk menuju keabsahan dan validitas data maka diperlukan strategi sebagai berikut:

Triangulasi, Menurut Creswell<sup>64</sup> triangulasi merupakan teknik mengumpulkan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.

<sup>63</sup> Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, hal. 105

<sup>64</sup> Creswell, John W. 2008. *Educational Research, Planing, Conducting, and Evaluating, Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications, hal. 286

Dengan demikian, untuk menguji validitas data dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dengan mengumpulkan data mengenai peran pemerintah dalam mengatasi konflik yang terjadi terkait kerusakan jalan dan menyebabkan banyak warga terkena ISPA yang berada di wilayah Parung Panjang, Gunung Sindur, dan Rumping. Kemudian, juga dilakukan penyesuaian data yang diperoleh terkait tema penelitian kepada orang-orang atau instansi yang terlibat dalam perumusan kebijakan terkait pencegahan potensi konflik yang dilakukan oleh Pemerintah dan Lembaga lainnya. Proses terakhir adalah berkonsultasi dengan pakar/ *Expertise* terkait hasil dari peran pemerintah dalam menciptakan kawasan yang damai dan bebas konflik, termasuk dosen pembimbing untuk memantapkan hasil akhir penelitian.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Mudjiarahrdo menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang hendak dijawab<sup>65</sup>. Melalui serangkaian aktivitas kegiatan tersebut, maka data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan sebelumnya dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan mudah. Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan teknik model interaktif, dan dapat digambarkan sebagai berikut <sup>66</sup> :

#### **3.7.1 Kondensasi data.**

Kondensasi data mengarah kepada kegiatan menyeleksi, memfokuskan, membuat abstrak, menyederhanakan, maupun mentransformasi berbagai data yang berupa catatan, transkrip wawancara, dokumen, maupun materi empiris lainnya yang didapat dari kegiatan pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data yang didapat.

---

<sup>65</sup> Sujarweni. *Op cit.* , hal. 34

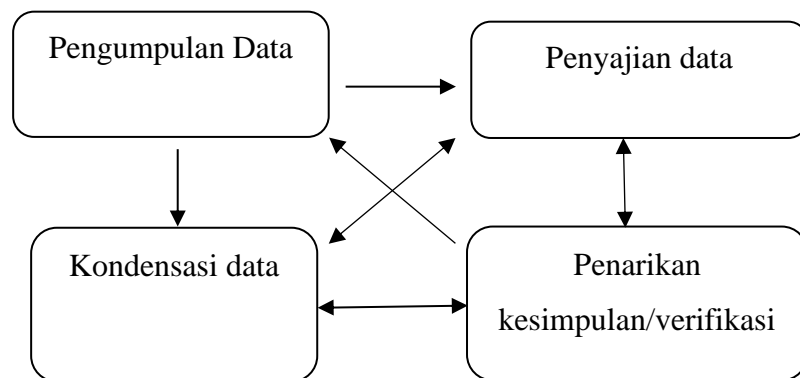
<sup>66</sup> Miles, Huberman and Saldana, 2014, *Qualitative Data Analysis*, SAGE, California, hal. 31-33

### 3.7.2 *Data display* atau Penyajian data

Pada tahap ini berbagai data yang didapat, disusun dalam sebuah tampilan data yang informatif serta terorganisir dengan baik dengan maksud agar dapat memudahkan dalam penggambaran penarikan kesimpulan.

### 3.7.3 Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Berbagai data yang didapat kemudian diverifikasi guna memastikan bahwa data yang didapat memang masuk akal, dapat dikonfirmasi dan merupakan data yang kuat. Digambarkan melalui komponen analisis data seperti dibawah ini:



**Gambar 3.1: Komponen Analisis Data**

Sumber: Miles, M B., & Huberman, A. M. 2014, *Qualitative data analysis*, Sage, CA